

**PENGARUH PENDAPATAN, MODAL, DAN LOKASI TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI
KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



PUTRI WULAN DARI

NIM. B1011211103

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Putri Wulan Dari
NIM : B1011211103
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA : Pengaruh Pendapatan, Modal, dan Lokasi Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Pontianak Tenggara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 April 2025

(Putri Wulan Dari)
NIM. B1011211103

PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Putri Wulan Dari
NIM : B1011211103
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian : 14 Mei 2025
Judul Proposal / TA : Pengaruh Pendapatan, Modal, dan Lokasi Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Pontianak Tenggara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 21 April 2025

(Putri Wulan Dari)
NIM. B1011211103

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pendapatan, Modal, dan Lokasi Terhadap Kesejahteraan
Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Pontianak Tenggara

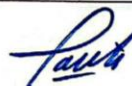

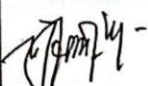
Penanggung Jawab Yuridis



Putri Wulan Dari
B1011211103

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 14 Mei 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Yanto, S.E., M.Sc.	26 Mei 2025	
		NIP 197706152003121004		
2.	Ketua Penguji	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si.	26 Mei 2025	
		NIP 196312091989031004		
3.	Anggota Penguji	Ninuk D. Ruwandari, S.E., M.M.	26 Mei 2025	
		NIP 196312041990022001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan kasih sayang karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam juga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini merupakan syarat akademis dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Adapun judul Tugas Akhir ini adalah **“PENGARUH PENDAPATAN, MODAL, DAN LOKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA”**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan, serta doa. Dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., S.Mc. selaku koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus dosen ahli yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.
4. Ibu Ninuk Dwiastuti Ruwandari, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji kedua yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga perkuliahan penulis dapat berjalan dengan lancar dan selesai.
5. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membagikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Seluruh staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kantor Dompot Ummat Provinsi Kalimantan Barat yang telah memberikan Beasiswa Pejuang serta pengalaman menarik yang memberikan banyak ilmu kepada penulis dari semester 7 sampai pada tahap akhir masa studi.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Dedi Akhmad dan Ibu Sudarmi dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Terima kasih atas segala doa, cinta, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Setiap langkah yang penulis tempuh, setiap tantangan yang penulis hadapi, tidak akan mungkin penulis lewati tanpa kasih sayang dan motivasi dari kedua orang tua penulis atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, memberikan semangat di saat penulis hampir menyerah, serta selalu percaya pada kemampuan penulis. Tugas Akhir ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa terima kasih dan bakti penulis kepada kalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidup kalian.
10. Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada kakak dan abang penulis tercinta. Kalian bukan hanya sekadar saudara, tetapi juga sahabat, penyemangat, dan tempat saya berbagi dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas doa yang selalu terpanjat, atas kata-kata penyemangat yang tak pernah henti, serta atas kebersamaan yang menjadi cahaya di setiap titik lelah penulis. Kehadiran kalian anugerah yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh warna.
11. Sahabat penulis Hurul Aini, Anisa Oktafira, Ericka, Windi Saroma ,terima kasih telah menemani penulis hingga hari ini, penulis sangat bersyukur dikelilingi orang-orang tulus, baik dan penuh kepedulian seperti kalian, yang selalu memberikan semangat, dorongan, motivasi serta doa yang selalu kalian panjatkan kepada penulis hingga detik ini menjadi sumber kekuatan dan kemudahan.
12. Grup halah menjadi sahabat di dunia perantauan dan di dunia perkuliahan Onen Grace Neno, Christina Wildelia Easter, Annisa Riqqa Zahra, Aurel Puspitasari, Dea Amanda, Muhammad Vicky Hasurungan Wibawa, Yoga Difan Trisna, Lucki Adrian Maulana,

Bayu Dalang Pamungkas, Agil Yudistira. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik seperti kalian terima kasih telah menemani penulis dari semester satu sampai ditahap menyelesaikan tugas akhir. Kebersamaan dan kerja sama yang terjalin selama masa studi ini menjadi sumber inspirasi dan kekuatan yang mendalam bagi penulis.

13. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Kabinet Isocost, terima kasih telah menjadi bagian tak terlupakan dalam lembar perjalanan hidup penulis. Bersama Isocost, penulis tak hanya menimba ilmu dan pengalaman berharga, tetapi juga dipertemukan dengan sosok-sosok luar biasa yang senantiasa mendukung dan berbagi kisah penuh warna. Terima kasih telah menjadi ruang tumbuh, tempat belajar, serta ladang kenangan yang indah dan penuh inspirasi. Segala momen yang terukir akan selalu hidup dalam ingatan, menjadi bagian abadi dari jejak langkah penulis.
14. Kepada pemilik Nim B1011211235 terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran, dukungan, serta semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan studi ini. Kamu telah menjadi sosok yang berarti dalam proses penulis menempuh berbagai tantangan dan kemudahan disetiap momennya, memberikan dorongan yang tulus, menciptakan hal-hal indah bersama, serta menjadi bagian dari perjalanan yang tak terlupakan. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
15. Teman seperjuangan Dionisia Dita, Norma, dan Setia Lestari terima kasih telah memberikan semangat, memberikan kontribusi yang berarti dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih atas doa tulus, dukungan tak henti, serta motivasi yang selalu kalian berikan. Kebersamaan dan kerja sama yang terjalin selama masa studi ini menjadi sumber inspirasi dan kekuatan yang mendalam bagi penulis.
16. Kepada teman-teman seperjuangan MBKM Riset Tahun 2024, Delia, Anisa, Setia, Dayang, Nabila, Galuh, Nanda, dan Naomi, terima kasih banyak atas kebersamaan dan kerja kerasnya selama empat bulan kemarin. Walau risetnya penuh tantangan dan kadang bikin pusing, semuanya jadi lebih ringan karena kita saling dukung dan jalanin bareng-bareng. Kalian luar biasa! Semoga semua segala usaha kita membuahkan hasil yang terbaik, dan semoga ke depannya kita masih bisa ketemu lagi di pengalaman seru lainnya.
17. Seluruh teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan luar biasa ini. Terkhusus untuk teman-teman kelas B,

terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling mambantu, dan bertumbuh bersama sejak hari pertama sebagai mahasiswa baru hingga saat ini.

18. Kemudian kepada pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
19. Terakhir untuk diri saya sendiri, apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu. Terimakasih karena selalu berusaha dan pantang menyerah, selalu bersyukur dalam setiap prosesNya. Terimakasih telah bertahan sejauh ini walaupun sudah melewati masa masa terpuruk dalam hidupmu, semangat terus ya dan bahagia selalu proud of you Putri Wulan Dari !

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, modal, dan lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Tenggara pada tahun 2024 dengan jumlah sampel berjumlah 110 pedagang kaki lima. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel pendapatan, modal, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Pendapatan yang meningkat memungkinkan pedagang memenuhi kebutuhan dasar, memperoleh layanan pendidikan dan kesehatan, serta menabung atau berinvestasi. Modal yang mencukupi mempermudah pengembangan usaha dan keberlangsungan operasional. Sementara itu, lokasi strategis yang mudah diakses dan dekat dengan pusat keramaian meningkatkan peluang penjualan dan jumlah pengunjung. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan terhadap aspek ekonomi dan infrastruktur bagi pedagang kaki lima guna meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Pendapatan, Modal, Lokasi

This study aims to determine the effect of income, capital, and location on the welfare of street vendors in Southeast Pontianak District. This research uses a quantitative approach with a survey method. This research was conducted in Southeast Pontianak District in 2024 with a sample size of 110 street vendors. The data used was primary data with multiple linear regression analysis techniques to test the relationship between variables using SPSS. The results showed that the three variables of income, capital, and location had a significant positive effect on the welfare of traders. Increased income allows traders to fulfill basic needs, obtain education and health services, and save or invest. Sufficient capital facilitates business development and operational sustainability. Meanwhile, a strategic location that is easily accessible and close to the center of the crowd increases sales opportunities and the number of visitors. These findings emphasize the importance of supporting the economic and infrastructural aspects of street vendors to sustainably improve their welfare.

Keywords: Welfare, Income, Capital, Location

**PENGARUH PENDAPATAN, MODAL, DAN LOKASI TERHADAP
KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI
KECAMATAN PONTIANAK TENGGATA**

RINGKASAN

Latar Belakang

Indonesia diakui sebagai bangsa yang memprioritaskan peningkatan kesejahteraan warganya sebagai tujuan mendasar. Pedagang kaki lima merupakan salah satu elemen sektor informal penting dalam ekonomi perkotaan suatu daerah termasuk di Kota Pontianak. Kemunculan sektor informal di Indonesia sangat terkait dengan jumlah penduduk dan angkatan kerja, serta ketidakseimbangan distribusi pertumbuhan penduduk antar daerah, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Sebagai usaha kecil dan informal, pedagang kaki lima menghadapi berbagai kendala, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal tetapi juga oleh faktor internal. Peran pedagang kaki lima dalam perekonomian nasional terbukti melalui statusnya sebagai kontributor signifikan kegiatan ekonomi di berbagai sektor, posisinya sebagai penyedia peluang kerja terkemuka. Sebagai elemen vital Usaha Mikro yang terlibat dalam kegiatan sektor informal, PKL beroperasi dalam lingkungan yang tetap tidak optimal, sehingga menghadirkan tantangan yang menghambat keberlanjutan dan lintasan perkembangannya (Jumhur, 2015). Kesejahteraan telah muncul sebagai komponen penting dalam kerangka suatu bangsa. Memang, penciptaan atau berdirinya suatu negara pada dasarnya ditujukan untuk mengaktualisasikan kesejahteraan warganya. Banyak strategi, metodologi, peraturan, instrumen, pendekatan, atau kebijakan telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan cermat dari suatu negara untuk mencapai tujuan ini.

Permasalahan

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara.
3. Untuk menguji dan menganalisis lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara.

Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Tenggara pada tahun 2024 dengan jumlah sampel berjumlah 110 pedagang kaki lima. Data yang digunakan adalah data primer metode analisis data yang di terapkan adalah model analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variable menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil Penelitian

Pengaruh pendapatan menunjukkan nilai dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya, H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga, terdapat pengaruh positif antara pendapatan terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara. Hal ini mencerminkan hubungan erat antara pendapatan dan kesejahteraan, di mana peningkatan pendapatan dapat meningkatkan kualitas hidup para pedagang, sebaliknya penurunan pendapatan dapat menurunkan standar kesejahteraan mereka. Ketika pendapatan meningkat, para pedagang dapat memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih baik, memperoleh akses lebih luas ke layanan kesehatan, pendidikan, dan memiliki kesempatan untuk menabung atau berinvestasi, yang secara keseluruhan dapat memperbaiki kondisi kehidupan mereka. Di sisi lain, penurunan pendapatan dapat mengakibatkan penurunan kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi kualitas hidup mereka secara negatif.

Pengaruh modal menunjukkan nilai dengan signifikansi $0,036 < 0,05$ artinya, H_0 ditolak H_2 diterima. Sehingga, terdapat pengaruh positif antara modal terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pedagang menyetujui bahwa modal sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan. Jika modal menurun, maka kesejahteraan juga akan cenderung menurun, dan sebaliknya, jika modal meningkat, kesejahteraan pedagang cenderung akan meningkat. Modal yang memadai dapat membantu pedagang dalam memperluas usaha, meningkatkan daya saing, dan mengatasi berbagai risiko yang mungkin dihadapi, sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan mereka.

Pengaruh lokasi menunjukkan nilai dengan signifikansi $0,019 < 0,05$ artinya, H_0 ditolak H_3 diterima. Sehingga, terdapat pengaruh positif antara lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pedagang menyetujui bahwa lokasi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan mereka. Jika lokasi usaha berada di tempat yang strategis, mudah diakses dan dekat dengan pusat keramaian, maka potensi jumlah pengunjung akan meningkat, yang berdampak positif terhadap pendapatan pedagang. Sebaliknya, jika lokasi kurang strategis atau sulit dijangkau oleh konsumen, maka jumlah pengunjung dan penjualan dapat menurun, sehingga berpotensi memengaruhi kesejahteraan pedagang secara negatif.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang di Kecamatan Pontianak Tenggara dikarenakan peningkatan pendapatan dapat meningkatkan kualitas hidup para pedagang, sebaliknya penurunan pendapatan dapat menurunkan standar kesejahteraan mereka. Ketika pendapatan meningkat, para pedagang dapat memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih baik, memperoleh akses lebih luas ke layanan kesehatan, pendidikan, dan memiliki kesempatan untuk menabung atau berinvestasi, yang secara keseluruhan dapat memperbaiki kondisi kehidupan mereka. Selain itu modal secara signifikan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang dikarenakan jika modal menurun, maka kesejahteraan juga akan cenderung menurun, dan sebaliknya, jika modal meningkat, kesejahteraan pedagang cenderung akan meningkat. Modal yang memadai dapat membantu pedagang dalam memperluas usaha, dan lain sebagainya. Lokasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang dikarenakan jika lokasi usaha berada di tempat yang strategis, mudah diakses dan dekat dengan pusat keramaian, maka potensi jumlah pengunjung akan meningkat, yang berdampak positif terhadap pendapatan pedagang. Sebaliknya, jika lokasi kurang strategis atau sulit dijangkau oleh konsumen, maka jumlah pengunjung dan penjualan dapat menurun.

Terdapat beberapa hal untuk pemerintah memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada pedagang kaki lima, antara lain dengan memperluas akses permodalan yang ringan, menyediakan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan pendapatan, serta menata lokasi berdagang agar lebih strategis dan tertata dengan baik. Untuk peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain dan menambahkan sampel. Melakukan studi yang lebih mendalam dengan pendekatan kualitatif untuk memahami pengalaman pedagang terkait faktor pendapatan, modal, dan lokasi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
1. PENDAHULUAN	2
2. KAJIAN LITERATUR	5
3. METODE PENELITIAN	10
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI	23
DAFTAR RUJUKAN	24
LAMPIRAN	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pedagang Kaki Lima di Kota Pontianak Tahun 2021	4
Tabel 12 Pendapatan Per Hari/Modal Per Hari.....	5
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	14
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	15
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Pendapatan/Hari	15
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Modal Kerja/Hari	16
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	16
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	17
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	18
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	18
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	19
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	20
Tabel 4.11 Hasil Uji F Simultan	21
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	9
-------------------------------------	---

PENGARUH PENDAPATAN, MODAL, DAN LOKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

¹Putri Wulan Dari

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of income, capital, and location on the welfare of street vendors in Southeast Pontianak District. This research uses a quantitative approach with a survey method. This research was conducted in Southeast Pontianak District in 2024 with a sample size of 110 street vendors. The data used was primary data with multiple linear regression analysis techniques to test the relationship between variables using SPSS. The results showed that the three variables of income, capital, and location had a significant positive effect on the welfare of traders. Increased income allows traders to fulfill basic needs, obtain education and health services, and save or invest. Sufficient capital facilitates business development and operational sustainability. Meanwhile, a strategic location that is easily accessible and close to the center of the crowd increases sales opportunities and the number of visitors. These findings emphasize the importance of supporting the economic and infrastructural aspects of street vendors to sustainably improve their welfare.

Keywords: *Welfare, Income, Capital, Location*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, modal, dan lokasi terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Tenggara pada tahun 2024 dengan jumlah sampel berjumlah 110 pedagang kaki lima. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel pendapatan, modal, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Pendapatan yang meningkat memungkinkan pedagang memenuhi kebutuhan dasar, memperoleh layanan pendidikan dan kesehatan, serta menabung atau berinvestasi. Modal yang mencukupi mempermudah pengembangan usaha dan keberlangsungan operasional. Sementara itu, lokasi strategis yang mudah diakses dan dekat dengan pusat keramaian meningkatkan peluang penjualan dan jumlah pengunjung. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan terhadap aspek ekonomi dan infrastruktur bagi pedagang kaki lima guna meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kesejahteraan, Pendapatan, Modal, Lokasi

1. PENDAHULUAN

Indonesia diakui sebagai bangsa yang memprioritaskan peningkatan kesejahteraan warganya sebagai tujuan mendasar. Pedagang kaki lima merupakan salah satu elemen sektor informal penting dalam ekonomi perkotaan suatu daerah termasuk di Kota Pontianak. Kemunculan sektor informal di Indonesia sangat terkait dengan jumlah penduduk dan angkatan kerja, serta ketidakseimbangan distribusi pertumbuhan penduduk antar daerah, yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Sebagai usaha kecil dan informal, pedagang kaki lima menghadapi berbagai kendala, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal tetapi juga oleh faktor internal.

Pedagang didefinisikan sebagai individu yang terlibat dalam perdagangan, yang mencakup semua bentuk kegiatan pertukaran, termasuk barter barang dan transaksi barang untuk kompensasi moneter (Yusanto, 2000). Biasanya, pedagang kaki lima mewakili kelas pedagang. Mereka ditunjuk sebagai pedagang karena keterlibatan mereka dalam kegiatan komersial di dalam taman atau area terbuka. Dalam konteks globalisasi kontemporer, kehadiran mereka tetap ada. Mereka secara signifikan menghambat pergerakan kendaraan karena para pedagang ini telah mengambil bagian jalan untuk upaya komersial mereka (Saputra & Gunawan, 2019). Secara keseluruhan, pedagang kaki lima merupakan jenis usaha sektor informal yang merupakan kelompok masyarakat terbesar, meskipun terdiri dari kelompok ekonomi lemah, sektor informal lebih mungkin memberikan manfaat dan peningkatan bagi perekonomian suatu negara (Harsiwi, 2002).

Peran pedagang kaki lima dalam perekonomian nasional terbukti melalui statusnya sebagai kontributor signifikan kegiatan ekonomi di berbagai sektor, posisinya sebagai penyedia peluang kerja terkemuka, keterlibatan kritisnya dalam mendorong inisiatif ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat, fungsinya sebagai katalis untuk penciptaan pasar baru dan sumber praktik inovatif, serta kontribusinya untuk mempertahankan neraca pembayaran melalui operasi ekspor. Sebagai elemen vital Usaha Mikro yang terlibat dalam kegiatan sektor informal, PKL beroperasi dalam lingkungan yang tetap tidak optimal, sehingga menghadirkan tantangan yang menghambat keberlanjutan dan lintasan perkembangannya (Jumhur, 2015).

Kesejahteraan telah muncul sebagai komponen penting dalam kerangka suatu bangsa. Memang, penciptaan atau berdirinya suatu negara pada dasarnya ditujukan untuk mengaktualisasikan kesejahteraan warganya. Banyak strategi, metodologi, peraturan, instrumen, pendekatan, atau kebijakan telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan cermat dari suatu negara untuk mencapai tujuan ini. Institusi dan nilai-nilai sosial tersebut berfungsi sebagai mekanisme untuk menumbuhkan lingkungan hidup yang lebih terstruktur dan ditingkatkan. Banyak inisiatif telah dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah kota dengan tujuan mempromosikan pertumbuhan di wilayah tersebut, dan selanjutnya diantisipasi bahwa upaya ini akan menghasilkan efek menguntungkan pada kesejahteraan penduduknya (Latif dkk., 2018)

Kendala kegiatan sangat terasa di kalangan pedagang kaki lima di wilayah Kecamatan Pontianak Tenggara, menghambat kemampuan mereka untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan mencapai kesejahteraan yang berasal dari mata pencaharian yang sesuai selama pandemi. Menurut Kustiadi (2017), kesejahteraan dapat dinilai melalui dimensi obyektif dan subjektif, berlaku baik pada tingkat individu maupun kolektif. Dimensi-dimensi ini secara intrinsik terkait dengan kegiatan ekonomi masyarakat, diukur dengan tolok ukur tertentu, seperti kesejahteraan obyektif individu, yang sering disamakan dengan kebahagiaan.

Peningkatan kesejahteraan individu dapat diwujudkan melalui upaya kolektif masyarakat, dengan berbagai inisiatif yang bermanifestasi dalam pembentukan usaha mikro, yang mewakili jalan yang berbeda dalam masyarakat kontemporer. Ini melibatkan kerangka kerja kolaboratif di mana pedagang kaki lima terlibat dalam kegiatan bersama kelompok terorganisir dan peserta individu pada waktu yang ditentukan. Akibatnya, upaya pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara bertujuan untuk menumbuhkan kesejahteraan secara keseluruhan. Strategi yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam mengejar tujuannya adalah pemberlakuan program pembangunan. Menurut (Akudugu, 2012) kemajuan ekonomi sosial, yang merupakan indikasi kesejahteraan penduduk suatu daerah, diharapkan dapat diaktualisasikan melalui inisiatif yang dilakukan oleh wujud pemerintah daerah.

Pedagang memiliki modal terbatas dan lebih mengandalkan lokasi strategis. Situasi ini sejalan dengan pandangan Tjiptohenjianto (1997) bahwa kesejahteraan pedagang kecil cenderung rendah, disebabkan oleh sejumlah hambatan seperti keterbatasan modal, meskipun demikian, pedagang kaki lima telah membuktikan perannya yang signifikan dalam mendukung keberlanjutan ekonomi rakyat. Modal merupakan komponen penting dari proses produksi, karena ia memegang posisi yang signifikan dalam keseluruhan kerangka produksi, modal sangat penting dan tidak dapat diabaikan dalam pelaksanaan kegiatan produksi.

Menurut (Latif dkk., 2018) Modal adalah persyaratan bagi pengusaha yang bertujuan untuk membangun perusahaan baru dan meningkatkan organisasi yang sudah ada. Pemanfaatan modal kerja merupakan komponen penting dalam operasi bisnis dengan demikian, modal kerja berfungsi sebagai sumber daya penting, karena modal yang tidak mencukupi dapat menghambat fungsi perusahaan yang mulus, akibatnya berdampak pada pendapatan yang dihasilkan. Kehadiran modal memfasilitasi operasi bisnis yang efisien, sehingga memungkinkan modal tumbuh secara alami melalui serangkaian kegiatan kewirausahaan. Modal yang digunakan dapat sepenuhnya berasal dari dana pribadi atau kombinasi dana pinjaman. Agregasi sumber modal yang beragam akan menghasilkan kekuatan modal yang dialokasikan untuk tujuan melakukan kegiatan bisnis. Jika modal yang dimiliki dikelola secara efektif, ia memiliki potensi untuk memperkuat volume penjualan (Riyanto, 1985).

Kesejahteraan para pedagang dapat diukur dari seberapa besar pendapatan yang dihasilkannya, maka dari itu hal-hal yang mampu mempengaruhi pendapatan seorang pedagang harus diperhatikan agar pendapatan yang mereka dapatkan stabil dan kesejahteraan akan meningkat. Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan pedagang dalam menjual barang dagangannya adalah penentuan lokasi. Dalam menentukan lokasi usaha, perlu adanya

pertimbangan yang matang sebab penentu lokasi memainkan peran penting dalam membentuk inisiatif pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Seperti yang dijelaskan oleh Robinson, penargetan lokasi merupakan penyelidikan ilmiah ke dalam distribusi spasial kegiatan ekonomi, yang mencakup studi tentang alokasi geografis dan sumber daya, di samping implikasinya terhadap posisi beragam perusahaan dan usaha sosial (Latif dkk., 2018). Lokasi usaha merupakan tempat terbaik yang dicari oleh pelaku usaha untuk memperoleh kesejahteraan yang cukup untuk kebutuhan hidup, dengan mengedepankan kemudahan akses, segmentasi konsumen yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, dan fasilitas yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis. Salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan pemilik bisnis yaitu lokasi, yang merupakan hal yang harus kita pertimbangkan secara matang sebelum memulai bisnis.

Tabel 1.1
Jumlah Pedagang Kaki Lima di Kota Pontianak Tahun 2021

NO.	KECAMATAN	2017	2018	2019	2020	2021	SATUAN
1	Pontianak Barat	78	241	194	189	192	Orang
2	Pontianak Kota	53	553	470	468	465	Orang
3	Pontianak Selatan	66	484	306	307	305	Orang
4	Pontianak Tenggara	30	117	144	137	142	Orang
5	Pontianak Timur	57	112	112	120	150	Orang
6	Pontianak Utara	21	451	481	468	465	Orang

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 Kecamatan Pontianak Tenggara tahun 2021 mencatatkan keberadaan 142 pedagang kaki lima. Dalam penelitian ini, fokus diambil pada sektor kuliner, mengingat tingginya minat konsumen di bidang ini dibandingkan sektor lainnya. Lokasi Pontianak Tenggara yang strategis, dekat dengan Universitas Tanjungpura, serta harga jual yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, menjadikannya sebagai pilihan yang ideal untuk berinvestasi dalam bisnis kuliner. Dengan demikian, sektor kuliner di kawasan ini tidak hanya menawarkan potensi pasar yang luas, tetapi juga berkontribusi terhadap dinamika ekonomi lokal dan pemenuhan kebutuhan mahasiswa akan makanan yang berkualitas dan terjangkau.

Berdasarkan Tabel 1.2 hasil wawancara dan pengamatan peneliti terhadap pedagang kaki lima di Kecamatan Pontianak Tenggara merupakan tempat strategis untuk pedagang kaki lima berjualan, selain lokasinya dekat kampus juga dekat dengan kost mahasiswa, dan memiliki harga jual yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa merupakan tempat yang tepat bagi para pedagang kaki lima untuk membuka usaha karena berlokasi di sekitar kampus dan